

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN, RIWAYAT DIARE DAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH BANTARAN SUNGAI MUSI



OLEH

NAMA : SHINTA AZIZAH

NIM : 10031282025024

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN, RIWAYAT DIARE DAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH BANTARAN SUNGAI MUSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SHINTA AZIZAH

NIM : 10031282025024

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Desember 2023

Shinta Azizah

Hubungan Sanitasi Lingkungan, Riwayat Diare dan Praktik Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Bantaran Sungai Musi

xviii + 128 halaman, 30 tabel, 9 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Sanitasi lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi status kesehatan. Sanitasi yang buruk menjadi pemicu munculnya penyakit infeksi. Balita merupakan usia yang rentan terhadap penyakit infeksi akibat buruknya sanitasi. Praktik pemberian makan yang kurang baik menyebabkan rendahnya asupan gizi pada balita dan menyebabkan kejadian stunting. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara sanitasi lingkungan, riwayat diare dan praktik pemberian makan balita dengan kejadian stunting di Wilayah Bantaran Sungai Musi. Metode yang digunakan adalah *cross-sectional* terhadap balita usia 24-59 bulan di Wilayah Bantaran Sungai Musi Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang dengan jumlah sampel sebanyak 152 responden yang ditetapkan secara *purposive random sampling*. Analisis menggunakan uji *Chi-Square* dan uji regresi logistik ganda model faktor risiko. Didapatkan sebanyak 44 balita (28,9%) dari 152 responden yang mengalami stunting. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan hubungan nyata antara sarana pembuangan sampah ($p\text{-value} = 0,018$) dengan kejadian stunting pada balita dan tidak ada hubungan antara sarana jamban ($p\text{-value} = 0,201$), sarana SPAL ($p\text{-value} = 1,000$), sarana air bersih ($p\text{-value} = 0,799$), pengolahan air minum ($p\text{-value} = 0,347$), riwayat diare ($p\text{-value} = 0,931$), praktik makan balita ($p\text{-value} = 0,099$) dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Bantaran Sungai Musi Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. Hasil uji regresi logistik ganda faktor risiko menunjukkan bahwa sarana pembuangan sampah menjadi faktor risiko yang dominan mempengaruhi kejadian stunting ($p\text{-value} = 0,014$; PR = 3,300; 95% CI = 1,279 – 8,520).

Disimpulkan sarana pembuangan sampah menjadi faktor dominan yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Bantaran Sungai Musi. Untuk mengurangi kejadian stunting pada balita terutama di Wilayah Bantaran Sungai Musi disarankan perlunya disiapkan sarana prasarana pembuangan sampah dan pengelolaan sanitasi lingkungan.

Kata kunci : Sanitasi Lingkungan, Riwayat Diare, Praktik Makan, Stunting

Kepustakaan : 68 (2016 – 2023)

ENVIROMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, December 2023

Shinta Azizah

The Relationship between Environmental Sanitation, Diarrhea History and Feeding Practices with Stunting Incidents in Toddlers in the Musi River Bank Area

xviii + 128 pages, 30 tables, 9 images, 7 attachments

ABSTRACT

Environmental sanitation is one of the factors that influence health status. Poor sanitation can lead to the development of infectious diseases. Young children are an age group that is vulnerable to infectious diseases due to poor sanitation. Poor feeding practices lead to low nutritional intake in young children and cause stunting. The aim of the research is to analyse the relationship between environmental sanitation, history of diarrhoea and feeding practices for young children with the incidence of stunting in the Musi River Basin Area. The method used was a cross-sectional survey of young children aged 24-59 months in the Musi River Basin Area. The population in this study were all toddlers in the Musi River bank area, Seberang Ulu I District, Palembang City with a sample size of 152 respondents determined using purposive random sampling. The analysis used chi-square test and multiple logistic regression test for risk factor models. It was found that 44 young children (28.9%) out of 152 respondents were stunted. Chi-square test results show a real relationship between waste disposal facilities (p-value = 0.018) and the incidence of stunting in young children, and there is no relationship between latrine facilities (p-value = 0.201), SPAL facilities (p-value = 1.000), clean water (p-value = 0.799), drinking water treatment (p-value = 0.347), history of diarrhoea (p-value = 0.931), infant feeding practices (p-value = 0.099) with the incidence of stunting in young children in Sungai Bantan Area Musi, Seberang Ulu I District, Palembang City. The results of the multiple logistic regression test for risk factors show that sanitation facilities are the dominant risk factor influencing the incidence of stunting (p-value = 0.014; PR = 3.300; 95% CI = 1.279 - 8.520).

It was concluded that sanitation facilities were the dominant factor influencing the incidence of stunting among young children aged 24-59 months in the Musi River Bank Area. To reduce the incidence of stunting in young children, particularly in the Musi River Bank area.

Keywords : Environmental Sanitation, History of Diarrhea, Eating Practices, Stunting

Bibliography : 68 (2016 – 2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 27 September 2023

Yang bersangkutan,



Srinta Azzah
NIM. 10031182025024.

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN, RIWAYAT
DIARE DAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA
DI WILAYAH BANTARAN SUNGAI MUSI**

SKRIPSI


**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Lingkungan**


Oleh:

**SHINTA AZIZAH
NIM. 10031282025024**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Indralaya, Januari 2024
Pembimbing**


Dr. Misrianiarti, S.KM., M.KM
NIP. 19760609200122001


Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid
NIP. 199007292019032024

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Hubungan Sanitasi Lingkungan, Riwayat Diare dan Praktik Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Bantaran Sungai Musi" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 12 Januari 2024.

Indralaya, Januari 2024

Ketua :

1. Prof. Dr. Hj. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

Anggota :

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PII
NIP. 198807242019032015
2. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid
NIP. 199007292019032024

Mengetahui,

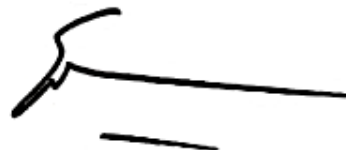
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 19760609200122001

Indralaya, Januari 2024

**Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan**



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Shinta Azizah
NIM : 10031272025024
Angkatan : 2020
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 09 Mei 2003
Alamat : Jl. KH. Azhari, Lrg. Famili Setia No. 104 Rt.01
Rw. 01 Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu
I Kota Palembang
Nama Orang Tua : Afrial dan Herlina

Riwayat Pendidikan

2008 – 2014 : MI. Wathoniah Palembang
2014 – 2017 : MTs. An-Nuur Palembang
2018 – 2020 : MAN 1 Palembang

Riwayat Organisasi

2022 – Sekarang : **Yayasan Kampung Pandai Sumatera Selatan**
Bendahara
2020 – 2022 : **BEM KM FKM UNSRI**
Staff Muda Biro Dana dan Usaha (2020 – 2021)
Staff Ahli Biro Dana dan Usaha (2021 – 2022)
2020 – 2023 : **BO GEO FKM UNSRI**
Bendahara Umum (2022 – 2023)
Kepala Biro Dana dan Usaha (2021 – 2022)
Staff Muda Biro Dana Dan Usaha (2020 – 2021)

Riwayat Publikasi Buku dan Karya Tulis Ilmiah

Tahun 2023 : Profil Program Indonesia Sehat Dengan
HKI – No. Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Kota Palembang
EC00202345902 Tahun 2023

- Tahun 2022 – 2023 : • Judul Buku “Aku Sayang Lingkungan, Bintang Semesta Media – Lingkungan Sayang Aku” ISBN 978-623- 8015-65-8
- Buku Bertema Pendidikan • Judul Buku “*English is Fun : Around The World*” ISBN 978-623-801540-5
- Judul Buku “Mengenal 33 Jenis Toga di Arboretum Tanaman Obat Keluarga” ISBN 978-623-190-020-3
- Tahun 2022 – 2023 : • Implementasi “Aku Sayang Lingkungan” Anak-Anak Usia Dini pada Kegiatan *Sanitary Camps* di Paud Ummi Rodiah di Kampung Pangan Inovatif Palembang
- Jurnal Pengabdian Masyarakat : *Humanity and Medicine* Universitas Sriwijaya • Suara Anak Bantaran Sungai Musi: Studi *Photovoice* pada Kegiatan *Sanitary Camps*, Kampung Pandai 13 Ulu, Palembang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin, Puji Syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Sanitasi Lingkungan, Riwayat Diare dan Praktik Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Bantaran Sungai Musi” yang merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi S1 Kesehatan Lingkungan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulisan skripsi ini terwujud atas bimbingan, arahan, dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid selaku dosen pembimbing skripsi, Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku dosen penguji 1 dan Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku dosen penguji 2 yang telah membimbing, menerima dan memberikan kritik saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini
5. Segenap dosen, staff dan seluruh karyawan serta jajarannya di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Orang tua tercinta, Ayahanda Afrial dan Ibunda Herlina yang telah memberikan dukungan moral dan materil dalam proses perkuliahan. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang strata serta telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
7. Adik-adik tersayang, Naisya Amira Mazida, Muhammad Habib Ilham Bahtiar dan Naurah Nur Arafah. Terimakasih atas semua doa, usaha dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Najmah, S.KM., M.PH., Ph.D yang selalu mensupport, memberikan arahan-arahan dan bimbingan serta selalu memberikan wawasan dan insight baru kepada penulis dari awal penentuan topik dan judul, penulisan, penelitian hingga akhir penulisan skripsi ini
9. Sri Wulandari yang merupakan teman semasa SMA penulis yang membantu dalam proses pengumpulan data penelitian, terimakasih telah membantu dan bersedia untuk direpotkan dalam pembuatan skripsi ini
10. Seluruh keluarga besar penulis yang tiada henti memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan studi terutama dalam penulisan skripsi ini
11. Teman seperjuangan Kesehatan Lingkungan Angkatan 2020 yang saling memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa penulis sebutkan satu-persatu dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan penuh bahwa kepenulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri dan pihak lain. Penulis juga menerima kritik dan saran yang membangun guna perbaikan sehingga penulisan ini menjadi lebih baik.

Palembang, 05 Desember 2023

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shinta Azizah
Program Studi : 10031282025024
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Sanitasi Lingkungan, Riwayat Diare, dan Praktik Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Bantaran Sungai Musi.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Palembang

Pada Tanggal: 04 Desember 2023

Yang Menyatakan



Shinta Azizah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Terkait.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	5
1.4.4 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Stunting	7

2.1.1	Definisi Stunting	7
2.1.2	Diagnosis dan Klasifikasi Stunting	8
2.1.3	Penyebab Stunting	9
2.1.4	Dampak Stunting	13
2.1.5	Pencegahan dan Penanggulangan Stunting	13
2.2	Sanitasi	17
2.2.1	Air Bersih dan Air Minum	17
2.2.2	Jamban	18
2.2.3	Pembuangan Sampah	20
2.2.4	Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)	21
2.3	Riwayat Penyakit Infeksi Diare	22
2.4	Praktik Pemberian Makan Balita	23
2.5	Penelitian Terdahulu	26
2.6	Kerangka Teori	29
2.7	Kerangka Konsep	30
2.8	Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
2.9	Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.2.1	Populasi Penelitian	34
3.2.2	Sampel Penelitian	34
3.3	Teknik Pengambilan Sampel	37
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	38
3.4.1	Jenis Pengumpulan Data	38
3.4.2	Cara Pengumpulan Data	38
3.4.3	Alat Pengumpulan Data	40
3.5	Pengolahan Data	40
3.6	Analisis dan Penyajian Data	41
3.6.1	Univariat	41
3.6.2	Bivariat	41
3.6.3	Multivariat	42

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	43
4.1.1 Gambaran Umum Kota Palembang	43
4.1.2 Gambaran Puskesmas Satu Ulu Kecamatan Seberang Ulu I.....	44
4.1.3 Gambaran Puskesmas Empat Ulu Kecamatan Seberang Ulu I.....	44
4.1.4 Gambaran Puskesmas Tujuh Ulu Kecamatan Seberang Ulu I	45
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Analisis Univariat	45
4.2.2 Analisis Bivariat	58
4.2.3 Analisis Multivariat	66
BAB V PEMBAHASAN	70
5.1 Keterbatasan Penelitian	70
5.2 Pembahasan	70
5.2.1 Hubungan Antara Sarana Jamban dengan Kejadian Stunting.....	70
5.2.2 Hubungan Antara Sarana Pembuangan Sampah dengan Kejadian Stunting	71
5.2.3 Hubungan Antara Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan Kejadian Stunting	73
5.2.4 Hubungan Antara Sarana Air Bersih dengan Kejadian Stunting	75
5.2.5 Hubungan Antara Pengolahan Air Minum dengan Kejadian Stunting	76
5.2.6 Hubungan Antara Riwayat Diare Berulang 6 Bulan Terakhir dengan Kejadian Stunting.....	78
5.2.7 Hubungan Antara Praktik Makan Balita dengan Kejadian Stunting ...	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
6.1 Kesimpulan	82
6.2 Saran.....	83
6.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	83
6.2.2 Bagi Puskesmas.....	83
6.2.3 Bagi Masyarakat.....	84
6.2.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	84
6.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Bangunan Atas Jamban (Permenkes, 2014).....	19
Gambar 2. 2. Bangunan Tengah Jamban (Permenkes RI, 2014)	19
Gambar 2. 3. Bangunan Bawah Jamban (Permenkes RI, 2014)	20
Gambar 2. 4. Saluran Pembuangan Limbah Cair (SPAL) (Permenkes, 2014)	22
Gambar 2. 5. Kerangka Teori Hendrik L. Bloom (1974) dalam (Irwan, 2017)....	29
Gambar 2. 6 Kerangka Konsep Penelitian	30
Gambar 3. 1 Langkah-langkah dalam menentukan sampel penelitian.....	35
Gambar 3. 2 Alat Pengukuran Tinggi Badan Balita (<i>Microtoise</i>)	39
Gambar 4. 1 Peta Kota Palembang.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	8
Tabel 2. 2 Takaran Konsumsi Makanan Anak yang Dianjurkan	24
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2. 4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Besaran Sampel.....	36
Tabel 3. 2 Proporsi Sampel Per-Kelurahan.....	38
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik.....	46
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Stunting	47
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori TB/U	48
Tabel 4. 4 Dsitribusi Responden Berdasarkan Sarana Jamban	48
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Pembuangan Sampah.....	50
Tabel 4. 6 Distribusi Berdasarkan Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)	51
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Air Bersih	52
Tabel 4. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Pengolahan Air Minum	53
Tabel 4. 9 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Diare Berulang 6 Bulan Terakhir	55
Tabel 4. 10 Distribusi Responden Berdasarkan Praktik Makan Balita	56
Tabel 4. 11 Hubungan Antara Sarana Jamban dengan Kejadian Stunting	58
Tabel 4. 12 Hubungan Antara Sarana Penampungan Sampah dengan Kejadian Stunting	59
Tabel 4. 13 Hubungan antara Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan Kejadian Stunting	60
Tabel 4. 14 Hubungan antara Sarana Air Bersih dengan Kejadian Stunting	61
Tabel 4. 15 Hubungan antara Pengolahan Air Minum dengan Kejadian Stunting	62
Tabel 4. 16 Hubungan Antara Riwayat Diare Berulang dalam 6 Bulan Terakhir dengan Kejadian Stunting	63
Tabel 4. 17 Hubungan antara Praktik Pemberian Makan Balita dengan Kejadian Stunting	64
Tabel 4. 18 Hubungan Antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting .	65
Tabel 4. 19 Hubungan Jenis Kelamin Balita dengan Kejadian Stunting	66
Tabel 4. 20 Seleksi Bivariat	67

Tabel 4. 21 Model Awal Analisis Multivariat	67
Tabel 4. 22 Model Kedua Analisis Multivariat (Tanpa Variabel Sarana Jamban)	68
Tabel 4. 23 Model Ketiga Analisis Multivariat (Tanpa Variabel Praktik Makan Balita).....	68
Tabel 4. 24 Model Akhir Analisis Multivariat.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	91
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran 3. Kaji Etik.....	100
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	101
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Kota Palembang.....	102
Lampiran 6. Output SPSS	103
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting menjadi masalah yang dialami oleh balita di dunia. Berdasarkan laporan dari *Joint Child Malnutrition Estimate* (JME) oleh UNICEF, WHO, WORLD BANK pada tahun 2021 sebanyak 149,2 juta anak usia kurang dari 5 tahun di dunia mengalami stunting dan terjadi penurunan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 148,1 juta anak usia kurang dari 5 tahun di dunia mengalami stunting. Meskipun terdapat penurunan angka kasus stunting dari tahun 2021 ke tahun 2022, namun prevalensi stunting meningkat sebesar 0,3% yakni pada tahun 2021 sebesar 22,0% dan pada tahun 2022 menjadi 22,3% (JME, 2022 & 2023).

Berdasarkan data dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 21,6 % dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 24,4%. Namun, penurunan tersebut masih cukup tinggi karena target pada tahun 2024 yaitu 14% dan jika mengacu pada standar WHO yaitu sebesar 20%. Sedangkan untuk Sumatera Selatan, berdasarkan data SSGI bahwa prevalensi stunting di Sumatera Selatan juga terjadi penurunan dari 24,8% pada tahun 2021 kini pada tahun 2022 mencapai 18,6% dan juga terdapat penurunan prevalensi stunting di Kota Palembang yaitu dari 2021 mencapai 16,1% dan menjadi 14,3% pada tahun 2022 yang artinya lebih rendah dibandingkan dengan capaian nasional yaitu 21,6% (KEMENKES, 2023).

Faktor penyebab stunting terdiri dari banyak faktor yang saling berkaitan satu sama lain dan penyebabnya di setiap daerah mempunyai perbedaan (Kwami *et al.*, 2019). Stunting yang terjadi pada balita dapat menyebabkan gangguan perkembangan kognitif dan motorik serta dapat menurunkan tingkat kecerdasan balita. Dampak lain yang menjadi akibat dari stunting yaitu depresi fungsi imunitas, perubahan metabolic, penurunan perkembangan motoric. Selain itu, anak yang terdiagnosa stunting juga akan mengalami dampak dalam jangka waktu yang panjang seperti risiko obesitas, *glucose tolerance*, penyakit jantung coroner, hipertensi, osteoporosis serta penurunan performa dan produktivitas (Laili, 2019).

Percepatan penurunan stunting berlandaskan dengan kebijakan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 sebagai acuan mendasar dan nasional yang dapat digunakan oleh pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota untuk mempercepat penanganan dan penurunan masalah stunting di Indonesia untuk mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan produktif serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka pelaksanaan intervensi penurunan stunting di Kabupaten/Kota mengacu pada pedoman yang diterbitkan oleh Kementrian PPN/Bappenas, upaya yang dilakukan melalui intervensi gizi spesifik dan gizi sensitive. Intervensi gizi spesifik untuk mengatasi penyebab langsung terjadinya stunting yang berhubungan dengan rendahnya asupan gizi dan status kesehatan. Sedangkan, intervensi gizi sensitif untuk mengatasi penyebab tidak langsung yang berhubungan dengan ketahanan pangan khususnya akses terhadap makanan bergizi, lingkungan sosial terkait praktik pemberian makanan bayi dan pengasuhan anak, serta akses terhadap pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan (Perpres RI, 2021).

Kesehatan lingkungan atau sanitasi yang menjadi penyebab tidak langsung kejadian stunting meliputi akses air bersih, pengolahan air minum, sarana jamban, sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah (SPAL yang sejalan dengan penelitian oleh Mia, *et al* (2021) yang mengkaji terkait hubungan hygiene dan sanitasi lingkungan terhadap kejadian stunting pada balita didapatkan bahwa terdapat hubungan antara sanitasi yaitu (sarana air bersih, sarana jamban, sarana pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah) dengan kejadian stunting. *Literature Review* yang dilakukan oleh Hasanah, *et al* (2021) terkait hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di Indonesia didapatkan bahwa dari artikel-artikel yang ditelaah terdapat hubungan signifikan antara sanitasi lingkungan (sarana air bersih, akses jamban, akses pengelolaan sampah dan akses saluran pembuangan air limbah) dengan kejadian stunting pada balita. Sanitasi lingkungan yang belum maksimal dapat menjadi pemicu penyakit infeksi yang dapat diderita oleh balita seperti diare. Apabila balita menderita diare dalam waktu yang cukup lama maka akan memungkinkan terjadinya penurunan berat badan dan menyebabkan stunting. Sehingga perlunya praktik pemberian makan yang sesuai dengan kecukupan kebutuhan asupan anak untuk mencegah

terjadinya stunting. Penelitian oleh Wulandari, *et al* (2019) bahwa terdapat hubungan sanitasi lingkungan dan riwayat penyakit diare dengan kejadian stunting.

Pemukiman di Kota Palembang memiliki akses sanitasi yang relatif rendah, utamanya wilayah pemukiman yang berada di bantaran Sungai Musi. Berdasarkan penelitian oleh Trisnaini, *et al* (2019) yaitu kajian sanitasi lingkungan pemukiman di bantaran Sungai Musi Kota Palembang. Menunjukkan bahwa sanitasi yang meliputi air bersih, jamban, tempat pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah pada pemukiman yang berada di bantaran Sungai Musi tidak memenuhi syarat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terkait kajian sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) di lingkungan kumuh Kota Palembang yang dilakukan oleh Azizah, *et al* (2021) yang menyatakan bahwa sarana jamban yang langsung mengalir ke sungai yang berinding seng dan kayu sebagai lantai. Air minum yang pengelolaannya dengan diendapkan dan direbus, pengelolaan sampah yang masih digabungkan tanpa adanya pemilahan sebelum dibuang di tempat sampah masih terdapat perilaku membuang sampah disungai, dibakar, dan limbah cair masyarakat yang langsung dibuang ke sungai atau tanah dan juga dialirkan ke drainase.

Palembang juga berperan dalam upaya mendukung pelaksanaan program percepatan penurunan stunting tahun 2022 yang dilandasi dengan Keputusan Walikota Palembang Tentang Penunjukan Kelurahan Lokus Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022. Bahwa berdasarkan dengan keputusan ini tentang penunjukan kelurahan lokus percepatan penurunan stunting tahun 2022 di Kota Palembang. Kelurahan Tujuh Ulu, Satu Ulu, Dua Ulu, Lima Ulu dan Tiga Empat Ulu di Kecamatan Seberang Ulu I menjadi wilayah lokus percepatan penurunan stunting tahun 2022. Kelurahan tersebut termasuk kedalam wilayah bantaran Sungai Musi.

Maka, perlu dilakukan analisis dan kajian lebih lanjut terkait adakah hubungan antara sanitasi lingkungan yang meliputi sarana air bersih, pengolahan air minum, sarana jamban, sarana pembuangan sampah, sarana saluran pembuangan air limbah, riwayat diare dan praktik pemberian makan balita dengan kejadian stunting pada balita di wilayah bantaran Sungai Musi Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Stunting merupakan masalah Kesehatan yang dialami oleh balita di dunia dan banyak faktor yang mempengaruhi kejadian stunting. Berdasarkan data dari SSGI terjadi penurunan prevalensi stunting di Kota Palembang yaitu dari 2021 mencapai 16,1% dan menjadi 14,3% pada tahun 2022. Berdasarkan Keputusan Walikota Palembang Tentang Penunjukan Kelurahan Lokus Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022 wilayah Seberang Ulu I dengan 5 kelurahan menjadi lokus stunting di Kota Palembang dan merupakan wilayah bantaran Sungai Musi. Sanitasi lingkungan, riwayat diare dan praktik pemberian makan balita menjadi salah satu penyebab terjadinya stunting. Dengan demikian, maka penelitian ini dilakukan untuk meninjau dan menganalisis apakah terdapat hubungan sanitasi lingkungan (akses air bersih, pengolahan air minum, sarana jamban, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah), riwayat diare dan praktik pemberian makan balita dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Bantaran Sungai Musi Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan sanitasi lingkungan, riwayat diare dan praktik pemberian makan balita dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Bantaran Sungai Musi Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis distribusi frekuensi kejadian stunting pada balita di Wilayah bantaran Sungai Musi Kota Palembang.
2. Menganalisis distribusi frekuensi sanitasi lingkungan (sarana air bersih, pengolahan air minum, sarana jamban, sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah), riwayat diare dan praktik pemberian makan di Wilayah bantaran Sungai Musi Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan sarana air bersih dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah bantaran Sungai Musi Kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan pengolahan air minum dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah bantaran Sungai Musi Kota Palembang.

5. Menganalisis hubungan sarana jamban dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah bantaran Sungai Musi Kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan sarana pembuangan sampah dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah bantaran Sungai Musi Kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan sarana pembuangan air limbah (SPAL) dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah bantaran Sungai Musi Kota Palembang.
8. Menganalisis hubungan riwayat diare dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah bantaran Sungai Musi Kota Palembang.
9. Menganalisis hubungan praktik pemberian makan balita dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah bantaran Sungai Musi Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Mendapatkan dan menambah pengetahuan serta pengalaman mengenai sanitasi lingkungan, riwayat diare dan praktik pemberian makan balita dengan kejadian stunting pada balita dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Terkait

Menjadi masukan dan evaluasi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan monitoring bagi pemerintah/instansi kesehatan mengenai program-program promosi kesehatan dan gizi masyarakat terutama sebagai upaya untuk pencegahan dan pengendalian kejadian stunting.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai informasi tambahan bagi masyarakat untuk dapat melakukan pencegahan stunting dengan adanya informasi terkait hubungan antara sanitasi lingkungan, riwayat diare dan praktik pemberian makan balita dengan kejadian stunting.

1.4.4 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di Program Studi Kesehatan Lingkungan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi pada penelitian ini adalah lokasi wilayah lokus percepatan penurunan stunting dan merupakan wilayah bantaran Sungai Musi di Kota Palembang, yaitu Kelurahan Tujuh Ulu, Satu Ulu, Dua Ulu, Lima Ulu dan Tiga Empat Ulu di Kecamatan Seberang Ulu I.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai hubungan sanitasi lingkungan yang meliputi akses air bersih, pengolahan air minum, sarana jamban, sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah (SPAL), riwayat diare dan praktik pemberian makan balita dengan kejadian stunting pada wilayah bantaran Sungai Musi Kota Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Lingkup waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September s.d Oktober 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Alfadhila Khairil Sinatrya, & Lailatul Muniroh. 2019. Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso . *Amerta Nutrition*, 3(3), 164–170.
- Ali, A. 2020. Clustering Data Antropometri Balita Untuk Menentukan Status Gizi Balita Di Kelurahan Jumpat Rejo Sukodono Sidoarjo. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 395–407.
- Angki Irawan, H. S. B. H. 2022. *Kualitas Fisik Air , Kejadian Diare dengan Stunting Physical Quality of Water , The Incidence of Diarrhea with the Stunting in Toddlers at the Arso City Health*. 8(1), 130–134.
- Angliana, W., Sakung, J., & Amalinda, F. 2019. Hubungan Pola Makan dan Riwayat Penyakit Diare dengan Status Gizi Balita di Desa Kavaya Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Anwar, SGz, MSi, K., & Indria Setyani, L. 2022. The Association Between Drinking Water Management Behavior and the Level of Macronutrient Adequacy with Nutritional Status of Toddlers. *Amerta Nutrition*, 6(1SP), 306–313.
- Azizah, N., Ardillah, Y., Sari, I. P., & Windusari, Y. 2021. Kajian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Lingkungan Kumuh Kota Palembang: Studi Kualitatif. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(2), 65–73.
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. 2020. Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 31.
- BKKBN. 2021. *Peraturan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting di Indonesia Tahun 2021-2024*. 1398.
- Choiroh, Z. M., Windari, E. N., & Proborini, A. 2020. Hubungan antara Frekuensi dan Durasi Diare dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis. *Journal of Issues in Midwifery*, 4(3), 131–141.
- Desyanti, C., & Nindya, T. S. 2017. Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 1(3), 243.
- Dwimawati, E. 2020. Gambaran Status Gizi berdasarkan Antropometri. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 1–6.
- Fibrianti, E. A., Thohari, I., & Marlik, M. 2021. Hubungan Sarana Sanitasi Dasar dengan Kejadian Stunting di Puseksmas Loceret, Nganjuk. *Jurnal Kesehatan*, 14(2), 127–132.
- Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, Resti Oktavia, & Selpiana. 2022. Cegah Stunting Itu Penting! *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*

(*JurDikMas*) *Sosiosaintifik*, 4(2), 63–67.

- Hasanah, S., Handayani, S., & Wilti, I. R. 2021. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Indonesia (Studi Literatur). *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 2(2), 83–94.
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Jenderal, D., Dan, P., & Penyakit, P. 2022. *RENCANA AKSI PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TAHUN 2020-2024*.
- Kemendes. 2022. Standar Alat Antropometri Dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–33.
- Kemendes RI. 2020a. Buku Saku Pencegahan dan Tata Laksana Gizi Buruk Pada Balita di Layanan Rawat Jalan Bagi Tenaga Kesehatan. In *Kemendes RI: Jakarta*.
- Kemendes RI. 2020b. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48.
- Kemendes RI. 2021. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4788/2021 Tentang Standar Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan. *Kmk*, 1–60.
- Kemendes RI. 2022. *Kepmenkes RI no HK.01.07/MENKES/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting*. 1–52.
- KHAIRANI, N., EFFENDI, S. U., & SURYANI, S. 2022. Hubungan Perilaku Higiene Ibu Dan Kejadian Diare Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Journal of Nursing and Public Health*, 10(2), 280–287.
- Khairiyah, D., & Fayasari, A. 220. Perilaku higiene dan sanitasi meningkatkan risiko kejadian stunting balita usia 12-59 bulan di Banten. *Ilmu Gizi Indonesia*, 3(2), 123.
- Khairunnisa, D. F., Zahra, I. A., Ramadhania, B., & Amalia, R. 2020. Faktor Risiko Diare Pada Bayi Dan Balita Di Indonesia: a Systematic Review. *Jurnal Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 172–189.
- Khoirun Nisa, D. M., & Sukei, T. W. 2022. Relationship Between Environmental Health and Stunting Incidents in the Kalasan Health Center, Sleman Regency. *Indonesian Journal of Environmental Health*, 21(2), 219–224.
- Kwami, C. S., Godfrey, S., Gavilan, H., Lakhampaul, M., & Parikh, P. 2019. Water, sanitation, and hygiene: Linkages with stunting in rural Ethiopia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(20).
- Laili, A. N. 2019. Pengaruh Sanitasi Di Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 28–32.
- Lusiani, V. H., & Anggraeni, A. D. 2021. Hubungan Frekuensi Dan Durasi Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 1–13.
- Mariana, R., Nuryani, D. D. 2021. Hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di

- wilayah kerja puskesmas Yosomulyo kecamatan Metro pusat kota Metro tahun 2021. *JOURNAL OF Community ...*, 1–18.
- Mayasari, E., Sari, F. E., & Yulyani, V. 2022. Hubungan Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. *Indonesian Journal of Helath and Medical*, 2(1), 51–59.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–20.
- Mia, H., Sukmawati, S., & Abidin, U. wusqa A. 2021. Hubungan Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kurma. *Journal Peguruang: Conference Series*, 3(2), 494.
- Muchlisoh, S. 2021. *Determinan Status Kesehatan Balita di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019*. 2019(2000), 772–781.
- Najmah. 2016. *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* (Issue 1).
- Niga, D. M., & Purnomo, W. 2016. Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, Dan Kebersihan Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *Wijaya*, 3(2), 151–155.
- Nirmala Sari, M. R., & Ratnawati, L. Y. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Amerta Nutrition*, 2(2), 182.
- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D., & Fitriani, A. 2021. Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 17–25.
- Nurahadiyatika, F., Atmaka, D. R., & Imani, A. I. 2022. *STATUS KEMISKINAN DALAM KONVERGENSI PENURUNAN*. 1, 215–220.
- Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*.
- Pamungkas, C. E., Wd, S. M., & Nurbaety, B. 2021. *Hamil usia muda dan stunting pada balita usia 12-59 bulan di Kabupaten Lombok Timur*. 10(2), 141–148.
- Permenkes RI. 2014a. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*.
- Permenkes RI. 2014b. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*. 171(6), 727–735.
- Permenkes RI. 2023. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan*. 55.
- Perpres. 2020. *Peraturan Presiden No. 28. 1*.

- Purba, I. G., Sunarsih, E., Trisnaini, I., & Sitorus, R. J. 2020. Environmental Sanitation and Incidence of Stunting in Children Aged 12-59 Months in Ogan Ilir Regency. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(3), 189.
- Putri, E. B. P., Namira, F. P., & Syafiuddin, A. 2022. Gambaran Penyebab Keluarga Berisiko Stunting Di Kabupaten Bojonegoro. *Media Gizi Indonesia*, 17(1SP), 13–21.
- Qolbiyah, F. N., Yudia, R. C. P., & Aminyoto, M. 2021. Hubungan Praktik Pemberian Makanan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(6), 853–863.
- R, M., & Darmawi, D. 2022. Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Desa Arongan. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 91–104.
- Roma Uli Pangaribuan, S., MT Napitupulu, D., & Kalsum, U. 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Faktor Ibu dan Faktor Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24 – 59 Bulan di Puskesmas Tempino Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 79–97.
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. 2020. Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16.
- Simbolon, D., & Rizal, A. 2018. *Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita*. 9(November), 444–449.
- Sitindaon, J. E., Lubis, S. N., & Sirait, B. 2021. *Analisis ketahanan pangan rumah tangga di kota medan berdasarkan aspek ketersediaan pangan*. 29, 386–392.
- Sofyan Anas, A., Ikhtiar, M., & Afrianty Gobel, F. 2022. Hubungan Faktor Lingkungan dan Kejadian Stunting pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Taraweang Kabupaten Pangkep. *Journal of Muslim Community Health (JMCH) 2022*, 3(3), 1–12.
- Sudrayani, U., Salma, W. O., & Asriati. 2021. *Evaluasi Kejadian Stunting Pada Balita Yang Memiliki Riwayat Diare Dan ISPA Di Puskesmas Rumbia*. 11–19.
- Telan, A. B., Olga, W. *, Dukabain, M., Sanitasi, P., Kupang, K., Bare, A., Prodi, T., Poltekkes, S., & Kupang, K. 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Kejadian Stunting Di Kota Kupang. *Oehonis : The Journal of Environmental Health Research*, 5(1), 8–13.
- Toby, Y. R., Anggraeni, L. D., Rasmada, S., & Carolus, S. S. 2021. *Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita Analysis of Nutrient Intake on Nutritional Status of Under Five Year Children*. 8(2), 92–101.
- Trisnaini, I., Idris, H., & Purba, I. G. 2019. Kajian Sanitasi Lingkungan Pemukiman di Bantaran Sungai Musi Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), 67.
- UNICEF/WHO/WORLD BANK. 2021. Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. *World Health Organization*, 1–32.

- UNICEF. (2016). Q: Why invest in reducing undernutrition during early childhood? *Reducing Stunting*.
- UU RI No. 17 Tahun 2019. 2019. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air. 011594*.
- Walikota Palembang. 2022. *Keputusan Walikota Palembang tentang Penunjukan Kelutahan Lokus Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022*.
- World Health Organization. 2018. *World Health Organization. Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025. World Health Organization; 2018*.
- Wulandari, W. W., Rahayu, F., & . D. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2019. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 14(02), 6–13.
- Yulia Febrianita, Ainil Fitri, & Ririn Muthia Z. 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kelurahan Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 11(2), 165–170.
- Yuliani Soeracmad, Y. S. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten polewali Mandar Tahun 2019. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 138.
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. 2021. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74.
- Zahrawani, T. F., Nurhayati, E., & Fadillah, Y. 2020. Hubungan Kondisi Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Cicalengka Tahun 2020. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 4(1), 1–5.